

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, triangulasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari, terhitung sejak tanggal 5 April 2011 sampai dengan 5 Mei 2011. Sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. NU Khoiriyah Bae Kudus.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh dari jenis data yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.<sup>1)</sup> Strauss yang dikutip Abdul Wahib menyebutkan bahwa analisis data yang bersifat kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik non-matematis.<sup>2)</sup>

#### **C. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan *grounded theory* (Teori Dari Bawah/ TDB). Menurut Pandit yang dikutip oleh Lexy, Penyusunan Teori Dari Bawah (TDB) terdiri dari tiga unsur dasar, yaitu konsep, kategori dan proposisi.<sup>3)</sup>

---

<sup>1)</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. Ke-23. hlm. 6.

<sup>2)</sup> Abdul Wahib, *Modul Pokok-pokok Kulian Metodologi Penelitian*, t.p.

<sup>3)</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi*, hlm.72.

### 1. Konsep

Konsep adalah satuan kajian dasar yang dibentuk dari konseptualisasi data. Teori tidak dapat dibangun dengan kejadian aktual atau kejadian-kejadian yang dilaporkan dari data mentah. Kejadian atau peristiwa dianalisis sebagai indikator potensial dari fenomena yang diberikan label secara konseptual.

### 2. Kategori

Kategori adalah kumpulan yang lebih tinggi dan lebih abstrak dari konsep yang mereka wakili. Pengelompokan konsep-konsep akan membentuk kategori. Kategori diperoleh melalui proses analisis yang sama dengan cara membuat perbandingan dengan melihat kesamaan atau perbedaan yang digunakan untuk menghasilkan konsep-konsep yang lebih rendah. Kategori adalah landasan dasar penyusunan teori. Kategori memberikan makna yang olehnya teori dapat diintegrasikan.

### 3. Proposisi

Proposisi menunjukkan hubungan-hubungan kesimpulan. Antara satu kategori dan konsep-konsep yang menyertainya dan di antara kategori yang diskrit, unsur ketiga ini dinamakan hipotesis oleh Glaser dan Strauss.<sup>4)</sup> Proposisi melibatkan hubungan-hubungan konseptual.

Pembentukan dan pengembangan konsep-konsep, kategori, dan proposisi merupakan suatu keharusan dalam proses penyusunan teori dan harus di uji, karena teori yang diperoleh berasal dari bawah/dasar, jadi secara induktif berarti mewakili fenomena sebagai sumbernya.

---

<sup>4)</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 73.

## D. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>5)</sup>

### 1. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>6)</sup> Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 2. Triangulasi dengan Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi triangulasi dengan metode, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>7)</sup>

---

<sup>5)</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 331.

<sup>6)</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 331.

<sup>7)</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 331.

### 3. Triangulasi dengan Penyidik

Triangulasi jenis ini adalah dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.

### 4. Triangulasi dengan Teori

Menurut Lincoln dan Guba, mereka beranggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>8)</sup> Dipihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan dinamakan penjelasan banding.

Jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barang kali mengarah pada upaya penemuan penelitian lainnya.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara:

- a. macam variasi Mengajukan berbagai pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

---

<sup>8)</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 332.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti berperan aktif dan berinteraksi dengan obyek penelitian (*participant observation*). Tahapan ini penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Dokumentasi**

Suatu usaha aktif baik suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data sejarah didirikannya MTs NU Khoiriyah Bae Kudus, keadaan sarana dan prasarana dan juga data-data guru MTs NU Khoiriyah Bae Kudus.

### **2. Observasi**

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti.

### **3. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk jawaban dari responden dari uraian pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini digunakan metode perbandingan tetap (*constant comparative method*), yaitu dalam analisis data secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Tahapan dan langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara berperan aktif dan berinteraksi dengan obyek penelitian yaitu guru-guru PAI MTs NU Khoiriyah Bae Kudus. Tahapan ini juga melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi. Sebagai ciri penelitian holistic, maka peneliti akan mendapatkan data dengan uraian pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum.<sup>9)</sup>

### **2. Mereduksi Data (*Data Reduction*)**

Koleksi data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan dokumentasi akan banyak mendapatkan data yang bervariasi. Data-data tersebut banyak memiliki persamaan, kemiripan, keserupaan dengan data-data yang lain. Selain itu, data-data tersebut juga ada yang menggambarkan keberbedaan, bahkan ada yang penting dan ada yang tidak penting, ada yang relevan dan ada yang tidak relevan. Karena itu, dalam tahap reduksi ini akan dilakukan penyortiran data dengan cara mengkategorikan dan mengelompokkan data yang lebih penting, bermakna dan relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

### **3. Penampilan Data (*Data Display*)**

Tahap ketiga ini merupakan proses penampilan data reduksi yang telah diseleksi dari sekian banyak data yang ada. Tahapan ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap persoalan dan data yang telah terseleksi akan mudah dimengerti oleh orang lain. Maka data ditampilkan dan disajikan secara sistematis.

---

<sup>9)</sup> Abdul Wahib, *Pokok-pokok Kulian Metodologi Penelitian*, t.p.

Penyajian data reduksi dapat menggunakan grafik, matriks, flow chart, maupun tabel. Data-data yang telah ditampilkan tersebut selanjutnya dicandra kembali, baik oleh peneliti atau orang lain apakah sudah kredibel dan sesuai dengan harapan atau belum. Kalau dianggap belum memadai dan kurang layak, maka akan dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

#### **4. Penyimpulan (*Conclusion*)**

Proses pengumpulan data, reduksi data dan penampilan data menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan tahapan akhir ini yaitu penyimpulan. Penulis dalam hal ini berusaha membuat kesimpulan seobyektif mungkin, sehingga kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.